

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Secara umum tujuan pendidikan dapat dikatakan membawa anak ke arah tingkat kedewasaan. Artinya anak dituntut agar dapat berdiri sendiri (mandiri) dalam hidupnya di tengah-tengah masyarakat. Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

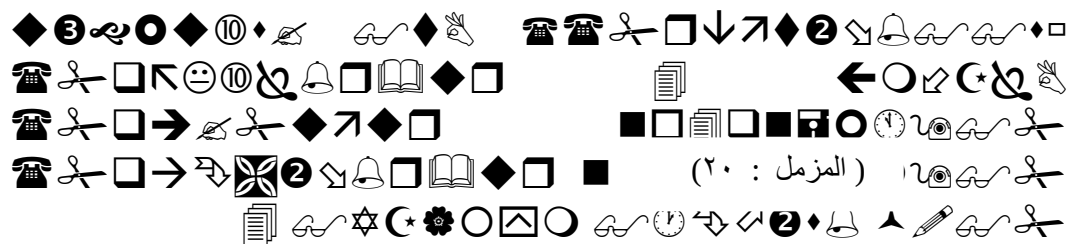
Berkaitan dengan hal tersebut, pendidikan agama adalah merupakan suatu merupakan suatu jalan untuk mendasari peserta didik dengan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa agar kelak mereka dapat menjadi manusia yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti yang luhur guna memantapkan tujuan pendidikan nasional.

¹Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

Seorang guru agama Islam dituntut untuk berupaya keras dalam memberikan motivasi dan bimbingan terbaik kepada anak didiknya, sehingga mereka mampu menerima dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam materi Al-Qur'an Hadits. Salah satu cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tersebut adalah melalui jalur pendidikan, terutama Al-Qur'an Hadits. Al-Qur'an Hadits merupakan "usaha yang lebih banyak ditekankan untuk mengembangkan fitrah keagamaan siswa agar lebih mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam".²

Salah satu pembelajaran penting dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah membaca dan mengartikan dan hafalan surah-surah pendek dalam al-Qur'an. Dengan hafalan surah-surah pendek diharapkan sebagai bekal baginya kelak untuk menggunakannya dalam melaksanakan shalat fardhu lima waktu sehari semalam. Dalam shalat membaca surah-surah pendek al-Qur'an merupakan bacaan sunnah yang disebut *Sunnah Qauliyah*.

Allah berfirman dalam al-Qur'an surah al-Muzzammil ayat 20 :



Salah satu yang diperintahkan dalam ayat ini adalah bahwa kita disuruh untuk membaca apa yang mudah dari al-Qur'an, termasuk di dalamnya adalah dalam membaca dan mengartikan surah-surah pendek. Guru berkewajiban untuk

²Ahmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1996), h. 20.

memberikan kemampuan bagi siswa, Minimal sampai siswa dapat membaca, menulis dan mengartikan dengan benar dan baik surah-surah pendek dari al-Qur'an.

Kondisi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits saat ini terlihat bahwa motivasi belajar siswa cenderung menurun. Banyak siswa yang lemah terhadap materi yang salah satu penyebabnya adalah kurangnya motivasi terhadap materi ajar sehingga dalam menyimak sangat terbatas. Demikian juga lemahnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya pada materi membaca dan mengartikan surah-surah pendek yaitu pada siswa tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Mengingat motivasi itu sangat penting yang dapat menentukan terhadap keberhasilan belajar maka perlu dibina dengan baik, sebab motivasi itu sendiri bisa dipengaruhi dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Oleh karena itu, guru harus berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi membaca, menulis, mengartikan dan hapalan surah-surah pendek.

Pencapaian standar kompetensi yang diinginkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu: "membaca fasih, menulis, mengartikan dan hapal al-Qur'an surah pilihan. Pembelajaran ini tidaklah mudah, bagi guru dituntut untuk memiliki pengetahuan tentang hukum bacaan al-Qur'an dan metode membaca dan mengartikannya. Bagi siswa hendaknya ditanamkan semangat yang tinggi untuk belajar al-Qur'an. Mengingat kenyataan sehari-hari di sekolah, masih banyak siswa yang kurang berminat untuk mempelajari al-Qur'an, apalagi untuk membaca dan mengartikannya, khususnya surah-surah pendek yang seharusnya dihafal siswa.

Sejalan dengan pernyataan di atas, dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dirumuskan tujuan yang hendak dicapai antara lain adalah sebagai berikut :

1. Siswa terampil membaca surah-surah pendek dengan melafalkan bacaan sesuai dengan tajwid dan makhrajnya.
2. Siswa mampu mengartikan surah-surah pendek dengan baik dan benar serta terbiasa membaca dan mengartikannya.

Berdasarkan kondisi objektif yang ada, kenyataan yang selama ini ditemui pada pembelajaran di kelas V MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada bahan ajaran membaca dan mengartikan al-Qur'an surah-surah pendek masih kurang dan tidak maksimal sebagaimana yang diharapkan. Hal ini terlihat masih adanya sebagian besar siswa yang membaca ayat demi ayat tetapi belum dapat menterjemahkannya dengan baik dan benar sesuai artinya yang sebenarnya.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, perlu suatu metode pembelajaran yang efektif agar siswa mendapatkan suatu kemudahan dan kemampuan dalam membaca dan mengartikannya. Hal ini merupakan kunci sukses dalam menguasai pelajaran secara utuh dan baik. Dalam konteks inilah perlu diadakan penelitian tindakan kelas (*clasroom action research*). "Melalui penelitian yang bersifat reflektif diharapkan dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional".³

³Sukidin, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Ihsan Cendekia, 2002), h. 15.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran terutama pada materi membaca dan mengartikan surah-surah pendek melalui penerapan metode drill di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Melalui penerapan metode drill tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi menterjemahkan surah-surah pendek yang akan berpengaruh kepada peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Terdorong oleh rasa kejiwaan sebagai pendidik, penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut secara lebih mendalam dengan mengadakan penelitian ilmiah yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENTERJEMAHKAN SURAH-SURAH PENDEK MELALUI PENERAPAN METODE DRILL PADA SISWA KELAS V MI TARBIYATUT THAIBAH KECAMATAN KERTAK HANYAR KABUPATEN BANJAR.

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah :

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca dan mengartikan Surah-surah pendek.
2. Belum ditemukannya metode pembelajaran yang tepat agar memudahkan siswa cepat membaca dan mengartikan surah-surah pendek.
3. Kemampuan siswa dalam membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah-surah pendek yang masih rendah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan menterjemahkan surah-surah pendek pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
2. Apakah penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menterjemahkan surah-surah pendek di kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

D. Cara Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah penerapan metode drill. Dengan metode pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menterjemahkan surah-surah pendek kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka hipotesis tindakan dalam PTK ini adalah sebagai berikut: Dengan diterapkannya metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menterjemahkan surah-surah pendek di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

F. Tujuan PTK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Melalui penerapan metode drill diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menterjemahkan surah-surah pendek di kelas V MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
2. Peningkatan kemampuan siswa dalam menterjemahkan surah-surah pendek di kelas V MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Signifikansi Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan teoritis dan praktis sebagai berikut dan bermanfaat bagi:

1. Guru
 - a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam menterjemahkan surah-surah pendek melalui penerapan metode drill.
 - b. Meningkatkan hubungan (interaksi) dengan siswa dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan pembelajar siswa aktif
 - c. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan sekiranya dapat menyelesaikan permasalahan siswa dalam menterjemahkan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an.

2. Siswa

- a. Meningkatkan prestasi belajar siswa, seperti pemahaman, penguasaan, mutu proses dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran serta menumbuh kembangkan potensi dirinya, mampu belajar mandiri dan sendiri secara aktif dan kreatif.

3. Sekolah

- a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah.
- b. Guru dapat menerapkan pembelajaran dengan *drill* sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu guru dalam pembelajaran agar dapat memahami konsep tersebut dengan baik sehingga pembelajaran kelas menjadi lebih baik.
- c. Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan bagi sekolah tentang variasi pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru serta meningkatkan mutu proses pembelajaran.
- d. Bagi lembaga terkait, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk kebijakan dan upaya konstruktif dalam upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran, meningkatkan prestasi belajar siswa yang berdampak pada peningkatan mutu sekolah. Jalinan kerjasama yang baik antar siswa, guru dan kepala sekolah memiliki peran metodes dalam mencapai tujuan dan kualitas pembelajaran.